

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII B SMPN 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi). Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas VII B.

Pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) siklus I, peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 16 orang (57%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 12 orang (43%). Sedangkan pada siklus II seluruh peserta didik yang berjumlah 28 orang (100%) telah mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 74.

Kemudian, pada siklus kesatu pembelajaran menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi), peserta didik yang sudah mencapai KKM sebanyak 17 orang (61%) dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 13 orang (39%). Sementara itu, pada siklus II seluruh peserta didik yang berjumlah 28 orang (100%) telah mencapai KKM.

Selain dengan presentase, uji statistik juga dapat membuktikan peningkatan hasil belajar peserta didik. Sesuai analisis data yang penulis lakukan bahwa nilai W hitung lebih kecil dari pada nilai W tabel dalam taraf signifikansi (0,05).

Penulis dapat menyimpulkan kebenaran data di atas dapat menjadi bukti bahwa kemampuan peserta didik kelas VII B SMPN 18 Tasikmalaya dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) mengalami perubahan dan peningkatan setiap siklusnya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* oleh karena itu, model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dapat diterima.

## B. Saran

Dalam upaya memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan berdasarkan simpulan sebelumnya, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah agar memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru bahasa Indonesia supaya mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar dapat menarik minat peserta didik dalam belajar.
3. Bagi guru bahasa Indonesia hendaknya menciptakan suasana belajar yang menarik.

4. Diharapkan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 18 Tasikmalaya dapat mengaplikasikan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam materi yang lain.